

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian identifikasi miskonsepsi siswa pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan instrumen tes diagnostik *three tier* dapat disimpulkan siswa yang paham konsep sebesar 48,78%, siswa yang tidak paham konsep sebesar 3,75%, siswa yang beruntung sebesar 1,16%, siswa yang kurang paham konsep sebesar 2,88% dan siswa yang teridentifikasi miskonsepsi sebesar 43,56%

Miskonsepsi yang tergolong dalam kategori sedang dengan rincian pada pokok bahasan teori pembelahan sel sebesar 25,31%, sistem reproduksi manusia sebesar 47,94%, kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi sebesar 39,06%, dan pola hidup menunjang kesehatan reproduksi sebesar 42,03%. Miskonsepsi yang ditemukan dapat dipergunakan oleh guru untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan lebih tepat.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan pada kategori miskonsepsi saja dalam kategori pemahaman siswa yang terdiri dari paham konsep, tidak paham konsep, kurang paham konsep, beruntung, dan miskonsepsi. Guru dapat menggunakan instrumen *three tier test* untuk mengetahui miskonsepsi pada siswa, sehingga miskonsepsi dapat diatasi dengan baik. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya miskonsepsi materi sistem reproduksi pada peserta didik. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengidentifikasi pada materi sistem reproduksi. Peneliti menyadari keterbatasan dari aspek instrumen penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data yang diteliti.